

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.1. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan Negara yang digunakan untuk melaksanakan pembangunan bagi seluruh rakyat Indonesia. Pajak dipungut dari warga Negara Indonesia dan menjadi salah satu kewajiban yang dapat dipaksakan penagihannya. Pembangunan nasional Indonesia pada dasarnya dilakukan oleh masyarakat bersama-sama pemerintah. Oleh karena itu peran masyarakat dalam pembiayaan pembangunan harus terus ditumbuhkan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewajibannya membayar pajak.

Peran pajak sangatlah penting bagi penerimaan kas Negara. Pajak merupakan alternatif yang sangat potensial. Sebagai salah satu sumber penerimaan Negara yang sangat potensial, sektor pajak merupakan pilihan yang sangat tepat, selain karena jumlahnya yang relatif stabil juga merupakan cerminan partisipasi aktif masyarakat dalam membiayai pembangunan. Jenis pungutan di Indonesia terdiri dari pajak pusat, pajak daerah, retribusi daerah, bea cukai dan penerimaan Negara bukan pajak. Sektor pajak daerah memiliki peran yang semakin besar karena akan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Pajak daerah adalah pungutan daerah menurut peraturan yang ditetapkan guna pembiayaan pengeluaran daerah sebagaimana badan hukum publik yang di atur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 sebagai perubahan Undang-Undang No 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan pajak daerah yang dimiliki setiap daerah merupakan salah satu indikator kesiapan pemerintah daerah dalam berotonomi daerah. Tuntutan kemampuan nyata ini diharapkan bersumber dari kemampuan menyalurkan penerimaan pajak daerah melalui upaya-upaya yang dapat dilakukan sehingga terjadi peningkatan dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu pajak daerah harus dikelola secara profesional dan transparan dalam rangka optimalisasi dan usahanya meningkatkan kontribusinya terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah, misalnya dari sektor pajak restoran. Restoran adalah fasilitas penyediaan makanan dan atau minuman dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar, dan sejenisnya termasuk jasa boga/katering.

Penerimaan Pajak Restoran di Kota Pekanbaru diatur dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 06 Tahun 2011 tentang Pajak Restoran. Dengan demikian, pajak restoran diharapkan mampu memaksimalkan potensinya untuk meningkatkan kemandirian dalam pembiayaan keuangan daerah yang mampu mendorong pembangunan ekonomi dan mensukseskan kemajuan daerah serta mengkokohkan pondasi pembangunan daerah. Maka dalam pelaksanaan penyelenggaraan pajak restoran tersebut pemerintah harus melaksanakannya sesuai dengan peraturan daerah yang telah ditetapkan. Penyelenggaraan pajak restoran tersebut tentunya meliputi antara lain pemberian izin restoran, perhitungan besarnya pajak, sampai pada pemungutan terhadap pajak restoran tersebut. Dalam pelaksanaan pajak restoran di daerah tentunya terdapat permasalahan-permasalahan terutama dalam hal pemungutannya. Oleh karena itu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petugas yang berwenang dalam pelaksanaan pajak restoran harus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat mengatasi permasalahan yang timbul. Apabila permasalahan tersebut telah diatasi tentunya akan meningkatkan penerimaan daerah sehingga dapat membiayai pembangunan daerah.

Pemungutan pajak restoran terhadap wajib pajak yang terdaftar di Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru tersebut belum optimal, karena masih kurangnya tingkat kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak restoran. Berikut data jumlah wajib pajak restoran yang telah terdaftar dan membayar pajak restoran di Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.

Tabel 1.1
Data Jumlah Wajib Pajak Restoran

No	Nama Wajib Pajak	Jumlah Wajib Pajak
1	Restoran	592
2	Rumah Makan	654
3	Kafe	486
4	Ampera	878
Total Jumlah		2.610

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat wajib pajak restoran yang telah terdata sudah cukup bagus karena dari pernyataan yang di berikan terdapat sebanyak 2.610 wajib pajak restoran yang terdiri dari 592 restoran, 654 rumah makan, 486 kafe, 878 ampera.

Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru yang tercatat telah membayar pajak restoran dalam empat tahun berturut-turut terjadi naik turun. Berikut data realisasi anggaran pembayaran pajak restoran pada Badan

Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru dari tahun 2012 sampai tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Target dan Realisasi Anggaran Pajak Restoran Tahun 2012-2015

No	Tahun	Uraian	Target	Realisasi	Persentase
1	2012	Pajak Restoran	24.806.467.613	30.811.151.871	124,21 %
2	2013	Pajak Restoran	38.260.771.626	37.289.201.114	97,46 %
3	2014	Pajak Restoran	45.892.825.359	49.087.877.030	106,96 %
4	2015	Pajak Restoran	69.626.749.163	49.866.956.574	71,62 %

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2016

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, dapat dilihat tahun 2012 realisasinya 30.811.151.871 targetnya 24.806.467.613 dengan persentase 124,21 %, tahun 2013 realisasinya 37.289.201.114 targetnya 38.260.771.626 dengan persentase 97,46 %, tahun 2014 realisasinya 49.087.877.030 targetnya 45.892.825.359 dengan persentase 106,96 %, tahun 2015 realisasinya 49.866.956.574 targetnya 69.626.749.163 dengan persentase 71,62 %.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa realisasi pajak restoran dalam empat tahun berturut-turut terjadi turun naik. Hal ini disebabkan oleh pendapatan wajib pajak restoran yang tidak menentu dan belum dilakukannya penegakan hukum atau sanksi terhadap wajib pajak yang tidak memenuhi kewajibannya.

Dengan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul **“Tata Cara Pemungutan Pajak Restoran di Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru ”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam tugas akhir ini penulis dapat merumuskan permasalahannya yaitu: Bagaimana tata cara pemungutan pajak restoran yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui tata cara pemungutan pajak restoran terhadap Wajib Pajak pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini ada yang bersifat teoritis dan praktis, yakni:

- a. Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang tata cara pemungutan pajak restoran.
- b. Dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan sebagai bahan masukan, pertimbangan, panduan untuk mematuhi pembayaran pajak restoran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.4. Metode Penelitian

1.4.1. Lokasi Penelitian

Adapun tempat pelaksanaan penelitian dilakukan pada kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru yang beralamat di Jl. Teratai No. 81, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru.

1.4.2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan pada bulan November 2016 sampai dengan bulan Januari 2017.

1.4.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder;

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari narasumber. Penulis mewawancarai Kepala Bidang Pajak Daerah Lainnya dan Staf-staf pada Seksi Pendataan dan Penetapan. Data Primer yang diperlukan adalah data mengenai wajib pajak yang terdaftar di Kota Pekanbaru, Realisasi anggaran pajak restoran, dan lainnya.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti dokumen, buku-buku referensi yang berhubungan dengan penulisan serta sumber-sumber lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4.4. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui;

a. Interview

Untuk pengumpulan data penulis melakukan wawancara kepada kepala bagian atau pihak-pihak yang bisa dijadikan narasumber dan penulis anggap bisa memberikan informasi yang bermanfaat.

b. Observasi (Pengamatan Langsung)

Mekanisme pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati langsung objek yang menjadi permasalahan dalam pemungutan pajak restoran dikantor Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode yang menempatkan penilaian atas kesimpulan dan pendapat para ahli untuk merumuskan suatu pendapat baru yang lebih menekankan pengutipan untuk memperkuat uraian. Buku-buku yang lebih berkaitan dengan pajak secara umum, pajak daerah, serta sumber-sumber referensi lain yang berhubungan dengan penulisan.

d. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dilakukan dengan mempelajari data atau dokumen yang terkait dengan pajak restoran yang diperoleh dari Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4.5. Analis Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan penjelasan yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu penjelasan dengan kata-kata yang sistematis dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati, sehingga permasalahan terungkap objektif (Sugiyono, 2011:14)

1.5. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika merupakan uraian secara garis besar mengenai apa yang menjadi dasar atau acuan menjadi dasar suatu penelitian. Dalam penulisan tugas akhir ini terdapat beberapa bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan, teknik pengumpulan data dan penulisan laporan.

BAB II : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini menjelaskan deskripsi atau gambaran umum Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.

BAB III : LANDASAN TEORI DAN PRAKTEK

Bab ini penulis akan membahas tentang tinjauan teori pengertian pajak secara umum, fungsi pajak, syarat pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, pengertian pajak restoran, dasar hukum pemungutan pajak restoran,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek pajak restoran, subjek pajak dan wajib pajak restoran, dasar pengenaan pajak restoran, tarif dan perhitungan pajak restoran, masa pajak dan saat terutang pajak restoran, penetapan pajak restoran, tinjauan praktek tata cara pemungutan pajak restoran.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dikemukakan atas dasar penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA